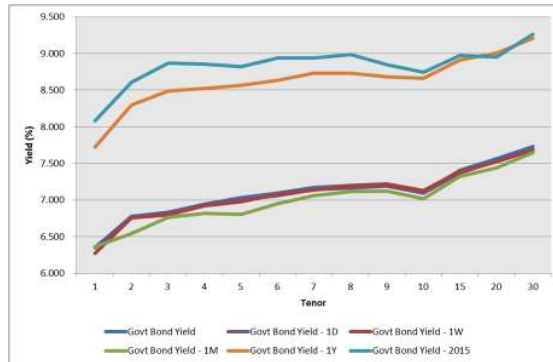


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 18 Oktober 2016 masih menunjukkan kenaikan di tengah masih berlanjutnya aksi jual oleh investor asing. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,3 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Adapun untuk imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,8 bps setelah mengalami koreksi harga hingga 50 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih menunjukkan koreksi harga di tengah masih berlanjutnya penjualan Surat Utang Negara oleh investor asing. Hingga 17 Oktober 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih Surat Utang Negara senilai Rp9,83 triliun di sepanjang bulan Oktober 2016 dengan kepemilikan di Surat Berharga Negara senilai Rp675,15 triliun atau setara dengan 38,89% dari total Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mengalami peningkatan terutama pada tenor menengah hingga panjang. Faktor penguatan nilai tukar rupiah serta meredanya tekanan jual di pasar surat utang global tidak cukup mampu menahan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di hari Selasa. Sehingga secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin kembali mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,970% dan 10 tahun di level 7,072%. Sementara itu untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 4 bps di level 7,376% dan 7,533%. Dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan kemarin, pemerintah meraup dana senilai Rp2,52 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp4,03 triliun. Kondisi pasar Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan dalam beberapa pekan terakhir turut mempengaruhi penurunan jumlah penawaran yang masuk, dimana pada lelang sebelumnya penawaran yang masuk mencapai Rp5,42 triliun dengan jumlah yang dimenangkan senilai Rp3,55 triliun. Sementara itu dari

perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, arah perubahan imbal hasil cukup bervariasi dengan besaran perubahan hingga 3 bps. Imbal hasil dari INDO-20 relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 2,414%. Sedangkan untuk imbal hasil dari INDO-26 mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 3,520% dan imbal hasil dari INDO-46 turun terbatas kurang dari 1 bps di level 4,57%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,71 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,37 triliun. Obligasi Negara seri FR0068m menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,10 triliun dari 61 kali transaksi dengan harga rata - rata 108,18% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 yang senilai Rp975,13 miliar dari 20 kali transaksi. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp667,30 miliar dari 23 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 seri B (ASDF03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 3 kali transaksi diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 seri A (ASDF03ACN2) senilai Rp120 miliar dari 3 kali transaksi. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 44 pts (0,34%) pada level 13025,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13015,00 hingga 13052,00 nilai tukar rupiah menunjukkan penguatan terhadap dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan seiring dengan tren penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika dimana penguatan tersebut dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW), Baht Thailand (THB) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh kembali turunnya imbal hasil surat utang global serta nilai tukar dollar Amerika yang cenderung mengalami pelemahan terhadap mata uang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 1,749% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,767% sebagai respon atas data inflasi Amerika di bulan September 2016 yang mengalami kenaikan namun masih di bawah perkiraan analis. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman juga ditutup dengan mengalami penurunan di level 0,033% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,053%. Sedangkan imbal hasil surat utang Jepang ditutup naik terbatas di level -0,055% dari posisi penutupan sebelumnya. Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan hari ini kami perkirakan akan kembali mengalami penguatan di tengah pelemahan nilai tukar dollar Amerika yang cenderung mengalami pelemahan terhadap mata uang global. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pasar Surat Utang Negara. Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren penurunan, sehingga dalam jangka pendek pergerakan harganya masih akan mengalami penurunan.

## Rekomendasi

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami menyarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka pendek untuk melakukan strategi trading dengan menggeser portofolio dari tenor panjang ke ke tenor menengah dan pendek guna mengurangi resiko fluktuasi harga Surat Utang Negara.

## Berita Pasar

### ❖ Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	<b>29 September s.d. 20 Oktober 2016</b>
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	<b>Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder</b>
2.	Tanggal Penjatahan	<b>24 Oktober 2016</b>
3.	Tanggal Setelmen	<b>26 Oktober 2016</b>
4.	Tanggal Jatuh Tempo	<b>15 Oktober 2019</b>
5.	<i> Holding Period </i>	<b>2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016</b>
6.	Minimum Pemesanan	<b>Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)</b>
7.	Maksimum Pemesanan	<b>Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)</b>
8.	Tingkat Kupon	<b>6,60% per tahun</b>
9.	Pembayaran Kupon	<b>Tanggal 15 setiap bulan</b>
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	<b>15 November 2016</b>

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

### ❖ Pemerintah meraup dana senilai Rp2,52 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 19042017 (*new issuance*), PBS013 (*reopening*), PBS014 (*reopening*) dan PBS012 (*reopening*) pada hari Selasa, tanggal 18 Oktober 2016.

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp4,03 triliun dari empat seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 19042017, yaitu senilai Rp2,16 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,96875% hingga 12,0000%. Sementara itu jumlah penawaran terendah didapati pada Project Based Sukuk (PBS) seri PBS014, yaitu senilai Rp327 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,00000% hingga 7,25000%. Perincian dari penawaran yang masuk pada lelang kemarin adalah sebagai berikut:

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara			
	SPNS19042017	PBS013	PBS014	PBS012
Jumlah penawaran	Rp2,163 triliun	Rp0,714 triliun	Rp0,327 triliun	Rp0,8325 triliun
Yield tertinggi	12,00000%	7,25000%	7,25000%	8,15625%
Yield terendah	5,96875%	6,68750%	7,00000%	7,53125%

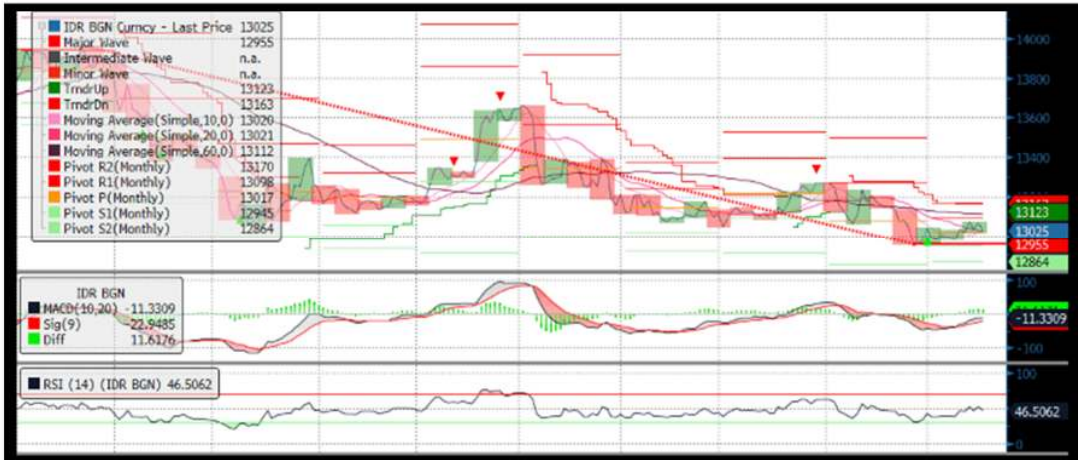
Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp2,52 triliun dari keseluruhan seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS19042017, yaitu senilai Rp1 triliun dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,00644%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014, senilai Rp300 miliar dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,11976% di harga 97,60%. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara			
	SPNS19042017	PBS013	PBS014	PBS012
Yield rata-rata	6,00644%	6,81680%	7,11976%	7,57722%
Tingkat imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,87500%
Jatuh tempo	19 April 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Nopember 2031
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp0,400 triliun	Rp0,300 triliun	Rp0,820 triliun
Bid-to-cover-ratio	2,16	1,79	1,09	1,02

Dengan hasil lelang tersebut maka di kuartal IV tahun 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharag Syariah Negara (SBSN) melalui lelang senilai Rp6,07 triliun. Adapun target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal IV 2016 adalah senilai Rp48,75 triliun.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



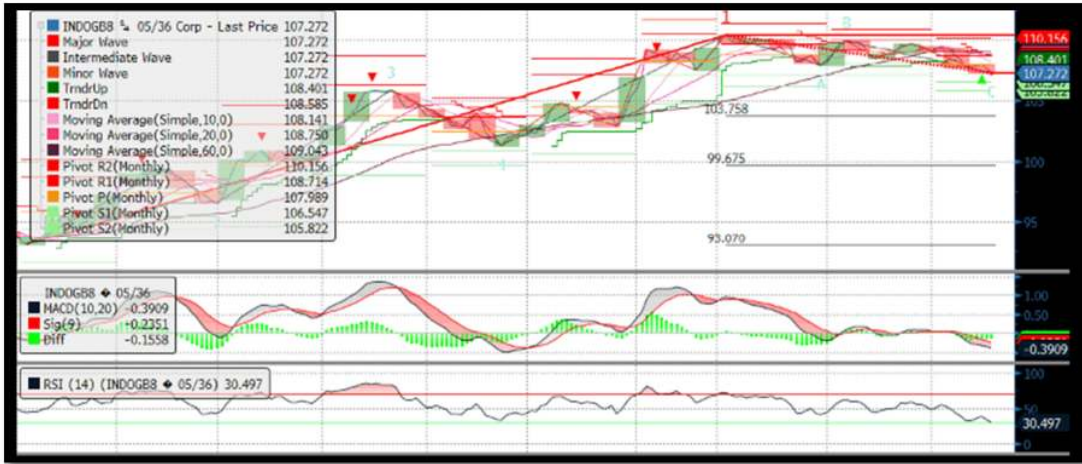
❖ FR0059



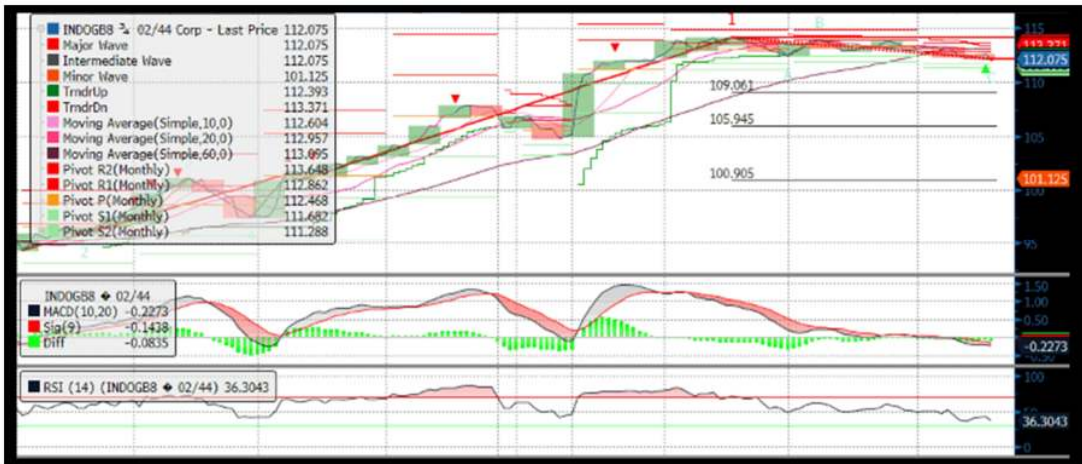
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.49	100.006	100.015	↓ (0.90)	6.234%	6.215%	↑	1.89	0.492	0.477
FR28	10.000	15-Jul-17	0.74	102.667	102.672	↓ (0.50)	6.238%	6.232%	↑	0.68	0.718	0.697
FR66	5.250	15-May-18	1.57	98.1	98.1	↑	6.535%	6.535%	↑	-	1.500	1.452
FR32	15.000	15-Jul-18	1.74	113.947	114.176	↓ (22.90)	6.394%	6.265%	↑	12.86	1.558	1.509
FR38	11.600	15-Aug-18	1.82	108.693	108.959	↓ (26.60)	6.464%	6.316%	↑	14.78	1.675	1.623
FR48	9.000	15-Sep-18	1.91	104.351	104.377	↓ (2.60)	6.532%	6.518%	↑	1.43	1.786	1.730
FR69	7.875	15-Apr-19	2.49	102.571	102.613	↓ (4.20)	6.736%	6.718%	↑	1.83	2.312	2.237
FR36	11.500	15-Sep-19	2.91	112.485	112.535	↓ (5.00)	6.699%	6.682%	↑	1.78	2.555	2.472
FR31	11.000	15-Nov-20	4.07	114.44	114.523	↓ (8.30)	6.874%	6.853%	↑	2.18	3.310	3.200
FR34	12.800	15-Jun-21	4.66	123.066	123.178	↓ (11.20)	6.918%	6.893%	↑	2.50	3.635	3.513
FR53	8.250	15-Jul-21	4.74	105.07	105.171	↓ (10.10)	6.972%	6.947%	↑	2.46	3.962	3.829
FR61	7.000	15-May-22	5.57	100.177	100.179	↓ (0.20)	6.959%	6.959%	↑	0.04	4.578	4.424
FR35	12.900	15-Jun-22	5.66	127.147	127.242	↓ (9.50)	7.002%	6.984%	↑	1.77	4.225	4.083
FR43	10.250	15-Jul-22	5.74	114.981	115.14	↓ (15.90)	7.029%	6.998%	↑	3.12	4.476	4.324
FR63	5.625	15-May-23	6.57	92.65	92.816	↓ (16.60)	7.039%	7.006%	↑	3.34	5.403	5.219
FR46	9.500	15-Jul-23	6.74	112.614	112.848	↓ (23.40)	7.109%	7.068%	↑	4.10	5.126	4.950
FR39	11.750	15-Aug-23	6.82	124.777	124.947	↓ (17.00)	7.102%	7.075%	↑	2.76	5.023	4.851
FR70	8.375	15-Mar-24	7.40	107.472	107.548	↓ (7.60)	7.061%	7.048%	↑	1.28	5.698	5.504
FR44	10.000	15-Sep-24	7.91	117.075	117.273	↓ (19.80)	7.135%	7.105%	↑	3.00	5.794	5.595
FR40	11.000	15-Sep-25	8.91	124.951	125.139	↓ (18.80)	7.161%	7.136%	↑	2.49	6.191	5.977
FR56	8.375	15-Sep-26	9.91	109.154	109.32	↓ (16.60)	7.073%	7.051%	↑	2.23	7.018	6.778
FR37	12.000	15-Sep-26	9.91	133.863	134.018	↓ (15.50)	7.166%	7.148%	↑	1.82	6.544	6.318
FR59	7.000	15-May-27	10.57	99.468	99.565	↓ (9.70)	7.071%	7.058%	↑	1.32	7.415	7.162
FR42	10.250	15-Jul-27	10.74	122.566	122.807	↓ (24.10)	7.195%	7.167%	↑	2.84	7.013	6.770
FR47	10.000	15-Feb-28	11.32	121.327	121.473	↓ (14.60)	7.210%	7.193%	↑	1.67	7.340	7.084
FR64	6.125	15-May-28	11.57	91.707	91.966	↓ (25.90)	7.192%	7.157%	↑	3.52	8.072	7.792
FR71	9.000	15-Mar-29	12.40	113.79	114.062	↓ (27.20)	7.291%	7.260%	↑	3.08	7.973	7.692
FR52	10.500	15-Aug-30	13.82	126.823	126.762	↑ 6.10	7.371%	7.377%	↓	(0.60)	8.175	7.885
FR73	8.750	15-May-31	14.57	112.134	112.488	↓ (35.40)	7.376%	7.339%	↑	3.69	8.572	8.268
FR54	9.500	15-Jul-31	14.74	118.399	118.75	↓ (35.10)	7.424%	7.388%	↑	3.50	8.580	8.273
FR58	8.250	15-Jun-32	15.66	107.376	107.794	↓ (41.80)	7.443%	7.399%	↑	4.33	9.065	8.740
FR65	6.625	15-May-33	16.57	92.161	92.562	↓ (40.10)	7.456%	7.411%	↑	4.49	9.728	9.378
FR68	8.375	15-Mar-34	17.40	108.058	108.399	↓ (34.10)	7.535%	7.502%	↑	3.35	9.694	9.342
FR72	8.250	15-May-36	19.57	107.272	107.659	↓ (38.70)	7.533%	7.497%	↑	3.61	10.023	9.659
FR45	9.750	15-May-37	20.57	122.387	122.387	↑ 0.00	7.583%	7.583%	↑	-	9.899	9.537
FR50	10.500	15-Jul-38	21.74	131.216	131.37	↓ (15.40)	7.552%	7.541%	↑	1.17	10.156	9.787
FR57	9.500	15-May-41	24.57	120.35	120.6	↓ (25.00)	7.650%	7.630%	↑	1.96	10.656	10.263
FR62	6.375	15-Apr-42	25.49	85.6	85.85	↓ (25.00)	7.669%	7.644%	↑	2.53	11.948	11.506
FR67	8.750	15-Feb-44	27.32	112.075	112.528	↓ (45.30)	7.685%	7.649%	↑	3.62	11.396	10.974

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

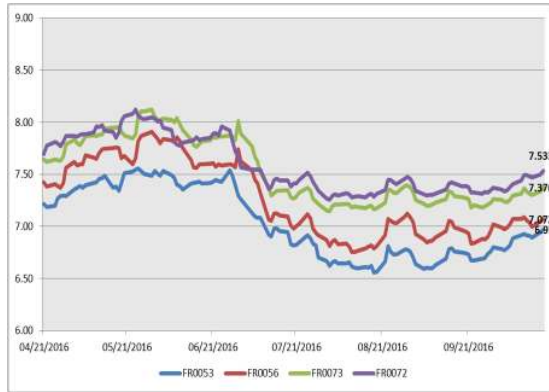
Seri Acuan 2016

### Keperilakuan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	14-Oct-16	17-Oct-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>448.71</b>	<b>368.63</b>	<b>414.01</b>	<b>410.31</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>80.52</b>	<b>158.66</b>	<b>120.33</b>	<b>113.19</b>
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	120.33	113.19
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,223.25</b>	<b>1,212.58</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	80.57	79.92
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	231.96	231.77
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	679.98	675.15
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	115.47	115.49
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	82.65	82.50
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	46.09	42.06
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	102.01	101.18
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,757.58</b>	<b>1,736.08</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(5.006)	(4.823)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



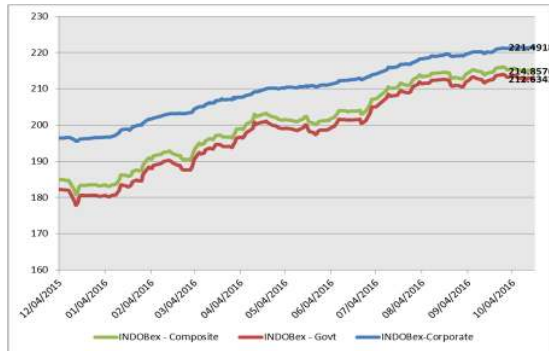
Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	110.75	107.00	107.00	2102.14	61
FR0053	105.55	104.95	104.95	975.14	20
FR0070	109.00	107.25	107.25	972.29	12
FR0060	99.91	99.90	99.91	800.00	4
FR0072	110.50	106.15	107.06	574.39	54
FR0073	115.50	111.85	112.65	486.15	18
FR0061	100.50	100.10	100.34	386.40	21
FR0071	114.15	113.35	114.10	367.48	9
FR0056	109.30	108.90	109.15	335.41	13
FR0059	101.50	98.80	99.50	294.52	25

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik IndoBEX



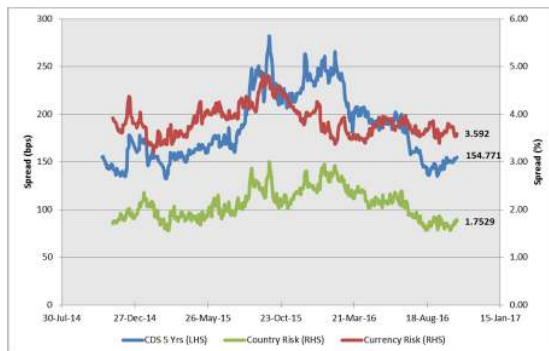
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.00	99.85	100.00	150.00	3
ASDF03ACN2	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	120.00	3
SMFP03BCN5	idAA+	100.80	100.50	100.80	90.00	6
TAFS02ACN1	AAA(idn)	100.17	100.05	100.15	68.00	8
FIFA02ACN3	idAAA	100.45	100.40	100.45	60.00	5
MEDCO3	idA+	99.75	99.25	99.70	35.00	7
APLN01CN3	idA-	100.00	96.00	99.90	30.00	6
BNI01BCN2	idAAA	100.50	100.20	100.50	25.00	5
BCAF02ACN2	idAAA	100.06	100.00	100.01	20.00	4
NISP03SB	AA(idn)	103.75	102.55	102.60	12.00	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.767	1.767	↑ 0.000	0.00%	1.765	↑ 0.002	0.13%	1.693	↑ 0.073	4.34%	2.270	↓ (0.503)	-22.17%
UK	1.087	1.122	↓ (0.035)	-3.13%	0.978	↑ 0.109	11.18%	0.872	↑ 0.214	24.58%	1.959	↓ (0.872)	-44.51%
Germany	0.048	0.053	↓ (0.005)	-9.37%	0.024	↑ 0.025	105.24%	0.006	↑ 0.043	769.05%	0.628	↓ (0.579)	-92.28%
Japan	(0.055)	(0.057)	↑ 0.002	-3.50%	(0.050)	↓ (0.005)	10.00%	(0.044)	↓ (0.011)	25.01%	0.260	↓ (0.315)	-21.15%
South Korea	1.613	1.636	↓ (0.022)	-1.37%	1.613	↑ 0.000	0.02%	1.563	↑ 0.051	3.23%	2.077	↓ (0.463)	-22.31%
Singapore	1.874	1.930	↓ (0.057)	-2.93%	1.936	↓ (0.063)	-3.23%	1.853	↑ 0.020	1.10%	2.585	↓ (0.711)	-27.50%
Thailand	2.138	2.184	↓ (0.046)	-2.09%	2.285	↓ (0.147)	-6.43%	2.223	↓ (0.085)	-3.81%	2.493	↓ (0.355)	-14.23%
India	6.720	6.746	↓ (0.026)	-0.39%	6.713	↑ 0.007	0.10%	6.868	↓ (0.148)	-2.15%	7.760	↓ (1.040)	-13.40%
Indonesia (USD)	3.519	3.552	↓ (0.032)	-0.91%	3.442	↑ 0.077	2.25%	3.475	↑ 0.044	1.26%	4.703	↓ (1.184)	-25.17%
Indonesia	7.072	7.050	↑ 0.022	0.31%	7.089	↓ (0.017)	-0.24%	6.988	↑ 0.084	1.20%	8.690	↓ (1.618)	-18.62%
Malaysia	3.626	3.630	↓ (0.004)	-0.11%	3.593	↑ 0.033	0.90%	3.577	↑ 0.049	1.37%	4.189	↓ (0.563)	-13.44%
China	2.692	2.690	↑ 0.003	0.11%	2.687	↑ 0.006	0.21%	2.753	↓ (0.061)	-2.21%	2.830	↓ (0.138)	-4.87%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.